

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rencana penelitian ini adalah eksplorasi kausal yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kausal ini diselenggarakan untuk memeriksa kemungkinan suatu keadaan dan hubungan hasil logis apakah suatu variabel menjalankan fungsi atau tidak dalam menyebabkan dampak terhadap beberapa variabel lain, khususnya (Terikat).⁴⁷ Informasi yang diperoleh pada observasi ini adalah dengan cara membagikan kuisisioner terhadap informan yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Palembang Sudirman.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Palembang Sudirman yang berada di Jl. Jend. Sudirman No. 1293, 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I Kota Palembang Sumatera Selatan 30114.

C. Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian adalah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman

⁴⁷ Azuar Zuliandi dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, UMSU Press, Medan 2014, hlm. 13.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah seluruh topic (subjek) penelitian. Studi yang digarap melalui seseorang untuk meneliti seluruh elemen di dalam populasi studi di sekitarnya.⁴⁸ Dari sebagian elemen populasi yang dikumpulkan dan di analisis, memperoleh hasil normal yang masuk akal dari semua komponen populasi.⁴⁹ Populasi pada penelitian ini merupakan nasabah yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* tahun 2021 di Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian keseluruhan populasi melalui tempat yang telah ditentukan melalui peneliti dari metode maka dapat mewakili populasi yang di amati.⁵⁰ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 nasabah. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair yaitu ukuran populasi belum diketahui dengan pasti, serta untuk menghitung sampel menggunakan rumus hair ini yaitu jumlah indikator dikali 5-10.⁵¹ Jumlah indikator dari setiap variabel pada penelitian ini yaitu 15 dikali dengan 5, ($15 \times 5 = 75$).

⁴⁸ Salim, Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, Dan Jenis”, Kencana, Jakarta, 2019, hlm. 73.

⁴⁹ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”, Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, hlm. 117.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hal. 81.

⁵¹ J.F Hair , *Multivariate Data Analysis* edisi 5 (Gramedia Pustaka Utama: semarang, 2006). Hal. 20

Sehingga melalui perhitungan dengan rumus ini, didapat jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 75 responden dari jumlah nasabah pengguna aplikasi BSI *Mobile* KC Palembang Sudirman. Teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap bagian atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

E. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dengan menggunakan survey area, penggunaan seluruh metode pengumpulan data original.⁵² Sumber data primer didapat melalui sejumlah wawancara, kuesioner, survey, dan pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden atas pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan dan efek wawancara dengan pihak yang bersangkutan merupakan nasabah yang memanfaatkan utilitas seluler BSI di Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

F. Metode Pengumpulan Data

4. Kuesioner

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan

⁵² Prof. Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: erlangga, 2013), hlm. 148.

data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengenali variable yang diukur dan mengenali apa yang diharapkan responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau pernyataan yang dapat di berikan kepada responden secara langsung atau dikirim dengan menggunakan media publikasi atau internet.⁵³ Dalam penelitian ini kuisioner yang dibuat menggunakan *google form* yang kemudian dibagikan lewat aplikasi *whatsapp*.

Dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel-variabel yang ada, kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator yang terukur. Indikator yang bisa dibuat acuan guna membuat pertanyaan yang hendak dijawab responden. Mengenai skala *likert* yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

NO	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

⁵³ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 137.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah tindakan untuk menganalisis spekulasi/ hipotesis, khususnya menganalisis kesesuaian antar teori dengan fakta. Hubungan yang biasanya diperiksa dan penguraiannya serta cara menghitung variabel.⁵⁴ Variabel pada penelitian ini menggunakan dua macam variabel diantaranya variabel independen (variabel bebas) serta variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Fitur Layanan(X1)
2. Kemudahan (X2)
3. Keamanan (X3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yang mana variabel dependen adalah Penggunaan Aplikasi BSI *Mobile* (Y) pada nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

H. Keterangan Operasional Variabel

Riset atau penelitian ini memakai 1 (satu) variabel dependen yaitu penggunaan aplikasi BSI *Mobile* dan 3 (tiga) variabel

⁵⁴ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47.

independen diantaranya fitur layanan, kemudahan, serta keamanan. Didalam penelitian ini, variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Keterangan Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Fitur Layanan (X1)	Fitur layanan merupakan sarana guna membedakan produksi perusahaan dari produksi peesaing. ⁵⁵	1. Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa.	<i>Likert</i>
			2. keberagaman layananan transaksi.	
			3. keberagaman fitur	
			4. inovasi produk.	
2	Kemudahan (X2)	Kmudahan yaitu suatu keyakinan (ibelief) teentang prosedur pengambilan pilihan, jika seseorang merasa yakin jika sistem informasi mudah digunakan maka	1. efisiensi Waktu	<i>Likert</i>
			1. Kemudahan Penggunaan	
			2. kemudahan operasional	
			3. penggunaan yang fleksibel	

⁵⁵ Heny Kurnianingsih dan Trisna Maharani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah," *Akuntoteknologi*, vol. 12, No. 1, 2020, hlm. 5.

		mereka boleh menggunakannya. ⁵⁶		
3.	Keamanan (X3)	Keamanan adalah pendapat nasabah tentang keamanan yang memfokuskan pada bagaimana pengamanan jaringan mobile banking, data nasabah, jaringan dan isinya, serta kemampuan untuk menggunakan jaringan tersebut dalam memenuhi fungsi komunikasi data. ⁵⁷	1.Data pribadi aman 2.keamanan dalam bertransaksi. 3.informasi layanan sangat akurat.	<i>Likert</i>
4.	Penggunaan aplikasi BSI Mobile (Y)	Menurut Hutabara, <i>Mobile banking</i> merupakan sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. ⁵⁸	1. Keinginan menggunakan 2. Kesesuaian penggunaan 3. Kepuasan penggunaan 4. Keinginan merekomendasikan BSI Mobile.	<i>Likert</i>

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022

⁵⁶ Adria Yudi Kurniaputra dan Mochamad Nurhadi, “Pengaruh persepsi kemudahan, risiko dan manfaat terhadap keputusan nasabah menggunakan mobile banking BRI,” *Journal of Business and Banking* Vol. 8, No. 1, 2018, hlm. 111

⁵⁷ Anissa Anindhita, “Pengaruh Kepercayaan, Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Sms Mobile Banking Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Kcp Samanhudi Di Jakarta”, Skripsi, 2019 , Hal. 36.

⁵⁸ Nadia Permata Yoni, “pengaruh kemudahan penggunaan, risiko dan kepercayaan terhadap penggunaan layanan *Mobile Banking* bank BNI syariah kantor cabang kota madiun”, Skripsi, 2020, hlm. 52.

I. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang diamati.⁵⁹ Langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam pengujian instrument yaitu sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menyatakan keabsahan/ validitas suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas menyinggung sejauh mana instrument tersebut menjalankan fungsinya. guna menghitung uji validitas suatu instrumennt, kita bisa menggunakan rumus korelasi produk moment/ disebut sebagai korelasi pearson.

Menurut ghazali uji validitas digunakan guna mengukur validitas atau validitas kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan tentang kuisisioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang ingin di ukur oleh kuisisioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan melalui evaluasi nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n - 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 5\%$, standar untuk penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:⁶⁰

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka keterangan tersebut valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka keterangan tersebut tidak valid.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, cetakan kedua*, 2019, hlm. 166.

⁶⁰ Risma Afifah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, kepercayaan, dan Ketersediaan fitur terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri", Skripsi, 2017, hlm. 64.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Kuesioner dinyatakan dapat diandalkan/ andal apabila jawaban seseorang pada pernyataan tersebut tetap/ stabil dari waktu ke waktu.⁶¹ Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliable ataupun tidaknya suatu variabel penggunaan Cronbach Alpha. dinyatakan reliable apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($>0,60$).

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penilaian terhadap suatu keadaan dari suatu masalah yang dibahas dalam penelitian, termasuk dari berbagai unsur dan faktor sudut pandang. Jadi tidak jarang menemukan masalah besar yang dapat dibagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah ditangani.

Analisis pada penelitian ini diawali dengan menguji validitas dan reabilitas kuesioner yang diperoleh dari informan nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman yang sudah menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Dengan tujuan agar hasil kuesioner dapat dianalisis dengan memakai program SPSS (statistical product

⁶¹ Karina Widianingrum, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah", Skripsi, 2021, hlm. 48.

and service solution)⁶². Pada penelitian ini, ada sebagian metode analisis data yang hendak dilakukan yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tehnik yang berguna untuk menggambarkan/ memberikan deskripsi tentang suatu hal yang dilihat dari data sampel ataupun populasi bagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶³ Didalam penelitian ini, teknik deskriptif kuantitatif dipergunakan untuk melihat serta mengukur nilai variabel fitur layanan, kemudahan, keamanan terhadap penggunaan aplikais BSI *Mobile* Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman. Untuk mengukurnya, dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan pemberian skor penggunaan skala likert dengan jawaban kuesioner yang diisi oleh nasabah Bank Syariah Indonesia KC Palembang Sudirman.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik disebut evaluasi residual, sebab studi fakta tentang kesalahan asumsi klasik diselesaikan melalui cara melihat pola residual.⁶⁴ Uji asumsi klasik dipakai guna memutuskan apakah data memenuhi asumsi dasar. Uji asumsi klasik yang dipakai

⁶² Farah Hayati, *Skripsi: Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Pembelian Produk Tabungan Btn Batara Ib Pada Bank Btn Syariah Cabang Pasar Minggu-Jakarta Selatan*, 2018, hlm. 55.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29.

⁶⁴ Gudono, *Analisis Data Multivariat*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), hlm. 151.

dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dikerjakan guna memutuskan terlepas dari apakah data yang diambil berdasar dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁶⁵ Uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Guna menentukan apakah variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan statistic nonparametric Kolmogrov-Smirnov (K-S).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bisa digunakan untuk memutuskan apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak signifikan. Uji linearitas bisa dilakukan melalui uji linieritas. Standar yang berlaku yaitu apabila nilai signifikansi linearitas $\leq 0,05$, sehingga bisa diartikan jika terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁶

⁶⁵ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 174.

⁶⁶ Sugiyono & Agus Susanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. CV. Alfabeta: Bandung, hlm. 55.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini untuk menentukan apakah versi residual sama atau tidak untuk seluruh pengamatan. Jika asumsi bahwa heterokedastisitas tidak lagi terjadi berarti tidak terpenuhi, sehingga estimator tidak lagi efisien pada sampel kecil atau besar dan estimasi koefisien bisa dikatakan kurang akurat.

Pengujian dikerjakan dengan menggunakan uji *Glejser*, uji *glejser* menyarankan untuk meregresi nilai mutlak dari residual kevariabel yang tidak bebas.⁶⁷

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah relasi (hubungan) antara variabel yang tidak memihak yang ada pada model yang memiliki korelasi sangat baik ataupun mendekati terbaik.⁶⁸ Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menganalisis apakah versi regresi terletak berhubungan antar variabel bebas. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak memiliki hubungan antara variabel independen (bebas).

Di dalam penelitian ini diperuntuk menemukan ada atau tidak multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF dan toleransi. apabila nilai VIF melebihi 10 dan nilai

⁶⁷ Risma Afifah, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, kepercayaan, dan Ketersediaan fitur terhadap penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri", Skripsi, 2017, hlm. 67-68.

⁶⁸ Algifari, Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), hlm. 84.

toleransi $\leq 0,10$, sehingga model regresi menunjukkan adanya multikolonieritas/ jika hasil analisis memperlihatkan nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga tidak terdapat multikolinieritas antara variabel didalam versi regresi.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda memiliki tujuan untuk membuktikan korelasi antar satu masalah dengan masalah lainnya. Pengamatan ini memakai analisis regresi linier berganda guna menentukan seberapa besar pengaruh fitur layanan (X1), kemudahan (X2) dan keamanan (X3) terhadap penggunaan aplikasi BSI *Mobile* (Y). Persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$\text{Rumus : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : penggunaan aplikasi BSI *Mobile*

A : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi Berganda

X1 : Fitur Layanan

X2 : Kemudahan

X3 : Keamanan

e : Residual erro

Sehingga dapat diketahui berapa banyak variabel yang berpengaruh pada variabel dependen diukur menggunakan beberapa persamaan regresi berganda berikut ini :

$$\text{Penggunaan Aplikasi BSI Mobile} = \beta_0 + \beta_1 \text{Fitur Layanan} + \beta_2 \text{Kemudahan} + \beta_3 \text{Keamanan} + e$$

4) Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Dasarnya, uji statistik t dipergunakan guna mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁶⁹ Premis untuk melakukan pemilihan adalah untuk membandingkan nilai signifikan dari perhitungan dengan tingkat keyakinan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), sehingga bisa dikatakan bahwa variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh yang cukup besar pada variabel dependen (variabel terikat).

b. Uji F (simultan)

Uji statistik F banyak dipergunakan untuk memperlihatkan keakuratan pemanfaatan model regresi dalam memperkirakan variabel dependen. Alasan untuk mengambil keputusan yaitu

⁶⁹ Kadir, Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 209.

dengan membandingkan nilai sig. Dengan nilai tingkat keyakinan 0,05.⁷⁰ Jika nilai sig. kurang dari nilai derajat kepercayaan (sig. < 0,05), sehingga bisa dikatakan apabila model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel terikat. Uji statistik F dasarnya membuktikan apakah seluruh variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model memiliki dampak secara bersama pada variabel dependen /terikat. Penilaian menurut nilai peluang.

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R²) sebagian besar merupakan ukuran seberapa jumlah kapasitas model untuk membedakan variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ada di dalam kisar 0 (nol) sampai 1 (satu).⁷¹ Nilai koefisien determinasi yang mengarah 0 (nol) sehingga variabel kemampuan terbebas untuk menguraikan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi mendekati 1 (satu), sehingga variabel bebas menawarkan hampir seluruh informasi diharapkan dari variabel terikat.

⁷⁰ Kadir, Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 200.

⁷¹ Kadir, Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 198.